

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu:

1. Hasil belajar ekonomi siswa dengan menggunakan kolaborasi model pembelajarana *Word Square* dan *Time Token* lebih meningkatkan dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional yang dilihat setelah pengujian kemampuan akhir atau posttest yakni nilai rata-rata siswa kelas eksperimen 70 dengan standar deviasi 14,29. Untuk kelas kontrol memiliki nilai rata-rata siswa adalah 61,76 dengan standar deviasi 14,628.
2. Hasil belajar ekonomi siswa meningkat dengan menggunakan kolaborasi model pembelajaran *word square* dan *Time Token* dapat dilihat dari perhitungan hipotesis dimana $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu T_{hitung} 2,4477 dan T_{tabel} 1,928. Jadi dapat kita simpulkan $2,4477 > 1,928$. Dengan demikian, H_a diterima dan dapatlah disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X-MIA 1 SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2014/2015.
3. Model pembelajaran *word square* memiliki keunggulan,yaitu mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan karena pembelajaran berupa permainan, melatih siswa disiplin, merangsang siswa untuk berpikir efektif karena model pembelajaran ini

mampu sebagai pendorong dan penguat terhadap materi yang disampaikan, selain itu penerapan model pembelajaran *word square* dapat melatih ketelitian dan ketepatan dalam menjawab dan mencari jawaban pada lembar jawaban. Proses pembelajarannya yang menyenangkan dapat menimbulkan minat belajar pada diri siswa. Sedangkan model pembelajaran *time token* membuat siswa dapat melatih dan mengembangkan keterampilan sosial sehingga siswa tidak diam sama sekali saat pembelajaran, siswa juga dapat berfikir kritis dalam menyampaikan pendapatnya sehingga diskusi menjadi lebih menarik. Etika siswa saat berbicara juga baik ditandai dengan siswa yang mengacungkan tangan sebelum berbicara, tidak menyela dan memaksakan kehendak, saat siswa sedang menyampaikan pendapat, siswa lain mendengarkan teman yang berbicara dan ada juga yang mencatat. Sedangkan intonasi yang digunakan juga tidak menggunakan nada tinggi atau emosional. Hal ini menandakan bahwa komunikasi antar siswa dapat terjalin secara baik tanpa membedakan siswa laki-laki maupun perempuan dan siswa yang berkemampuan tinggi maupun siswa yang berkemampuan rendah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan hasil yang baik. Jadi jika kedua model tersebut dikolaborasikan maka akan mendapatkan hasil yang maksimal dan dapat mencapai kompetensi.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan uraian kesimpulan diatas, maka disarankan :

1. Untuk guru yang akan menggunakan kolaborasi model pembelajaran *Word Square* dan *Time Token* ada baiknya perlu dipahami langkah-langkah dan cara yang baik, karena model pembelajaran ini hampir dapat digunakan disemua materi pelajaran ekonomi, yang nantinya dapat mengacu pada perbaikan setiap aspek kognitif, efektif dan psikomotorik siswa.
2. Untuk peneliti yang akan meneliti dengan penelitian yang sama akan sangat baik jika menambah variabel aktifitas belajar dalam penelitiannya.
3. Untuk sekolah agar lebih menekankan penggunaan model pembelajaran dalam setiap kegiatan belajar dan mengajar di dalam kelas.